

# **PENGARUH MATA KULIAH *JISSHU* III TERHADAP MINAT MENJADI GURU BAHASA**

**Tia Agustina, Sonda Sanjaya, Arsyil Elensyah Rhema Machawan**  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
e-mail: tiamissright@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 sebelum dan setelah mengikuti *Jisshu* III serta untuk mengetahui pengaruh mata kuliah *Jisshu* III terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bersifat regresif. Variabel penelitian ini berupa mata kuliah *Jisshu* III (X) dan minat menjadi guru bahasa Jepang (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat IV (empat) Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 48 orang. Sampel terdiri mahasiswa tahun ajaran 2017/2018 seluruhnya berjumlah 30 orang melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan wawancara. Uji validitas dan reliabilitas angket menggunakan rumus *Product Moment* dan *Cronbach Alpha*. Analisis data menggunakan korelasi *Pearson* dan Regresi Sederhana dengan aplikasi SPSS 23.

Hasil penelitian diketahui bahwa mata kuliah *Jisshu* III memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan hasil nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $3,544 > 2,048$ . Mata kuliah *Jisshu* III memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang sebesar 31% dengan persamaan regresi yang didapat adalah  $Y = 4,523 + 1,116 X$ .

Kata kunci: Pengaruh, Mata Kuliah *Jisshu* III, Guru bahasa Jepang

## A. Pendahuluan

Pendidikan pada saat sekarang ini sudah menjadi hal yang wajib dilakukan oleh setiap individu. Tidak bisa dibatasi dengan usia, siapa saja berhak untuk berpendidikan karena pendidikan merupakan proses yang membuat seorang individu tersebut mencapai masa depan yang lebih baik dengan bertambahnya ilmu pengetahuan yang diperolehnya selama menempuh pendidikan. Menurut Ki Hadjar Dewantara (2011:4), pendidikan adalah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya, pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Prodi PBJ UMY) mengarahkan mahasiswa untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa lulusan Prodi PBJ UMY akan mendapatkan gelar S.Pd (Sarjana Pendidikan). Prodi ini mahasiswa diajarkan menjadi seorang pendidik di dua tahun terakhir masa perkuliahan. Segala yang menyangkut tentang hal-hal yang dilakukan atau dipersiapkan oleh seorang guru akan disampaikan dua tahun akhir masa perkuliahan. Sebelum itu, dua tahun awal masa perkuliahan mahasiswa diajarkan bahasa Jepang. bahasa Jepang yang disampaikan memang masih bahasa Jepang tingkat dasar. Akan tetapi mahasiswa diharapkan memahami bahasa Jepang yang diajarkan, dan tidak hanya sekedar menerima ilmu dari dosen, sehingga cadangan ilmu mahasiswa yang berniat menjadi seorang guru menjadi banyak. Jadi ketika para mahasiswa lulus banyak ilmu yang mereka dapat di masa kuliah untuk disampaikan kepada peserta didik.

Tersedianya mata kuliah *Jisshu* III di Prodi PBJ UMY ini membuat mahasiswa merasakan bagaimana menjadi seorang guru. Hal ini justru membuat mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah *Jisshu* III enggan untuk menjadi guru. Walaupun demikian peneliti menilai bahwa kegiatan *Jisshu* III memiliki manfaat, meskipun mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru di bawah 50%. Sehingga peneliti menganggap memang ada pengaruh dari adanya mata kuliah atau kegiatan *Jisshu* III terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

Setelah mengetahui hal tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Mata Kuliah *Jisshu III Terhadap Minat Menjadi Guru Bahasa Jepang***”.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa Prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 sebelum dan setelah mengikuti *Jisshu III*. Serta mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan minat mahasiswa Prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 sebelum dan setelah mengikuti *Jisshu III*.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat korelatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat IV (empat) Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 48 orang. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat IV yang merupakan mahasiswa angkatan 2014 sebanyak 30 orang yang diambil melalui teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa *non-test* melalui angket dan wawancara. Instrumen penelitian ini berupa angket dan wawancara. Angket merupakan angket tertutup dengan menggunakan skala *Guttman* dua tingkat jawaban (Ya dan Tidak). Angket telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan perhitungan korelasi *Product Moment* dan *Cronbach's Alpha* (data primer). Wawancara dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari angket (data sekunder).

Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah *Jisshu III* terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah *Jisshu III* terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang.  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

Analisis data menggunakan aplikasi SPSS 23 melalui tiga tahapan yaitu analisis data angket, analisis data wawancara, dan uji hipotesis yang meliputi

scoring, uji normalitas data, uji linearitas, korelasi *Product Moment* dan regresi sederhana.

### C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil olahan data angket mata kuliah *Jisshu III* terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang.

**Tabel 1. 1 Statistik Deskriptif Angket Minat Menjadi Guru Bahasa Jepang**

**Descriptive Statistics**

|  | N         | Minimu<br>m | Maximu<br>m | Mean      | Std.<br>Deviation | Skewness  |               | Kurtosis  |               |
|--|-----------|-------------|-------------|-----------|-------------------|-----------|---------------|-----------|---------------|
|  | Statistic | Statistic   | Statistic   | Statistic | Statistic         | Statistic | Std.<br>Error | Statistic | Std.<br>Error |
| Mata Kuliah<br>Jisshu III<br>Valid N<br>(listwise) | 30        | 6           | 10          | 7.93      | 1.311             | .131      | .427          | -1.231    | .833          |

Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus dari Azwar (2007). Hasil kategori data adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. 2 Hasil Kategori Data Angket Mata Kuliah *Jisshu III***

| Skor                   | Kategori | Frekuensi | Persentase<br>(%) |
|------------------------|----------|-----------|-------------------|
| $X \geq 9,241$         | Tinggi   | 4         | 13                |
| $6,619 \leq X < 9,241$ | Sedang   | 22        | 74                |
| $X \leq 6,619$         | Rendah   | 4         | 13                |
| Jumlah                 |          | 30        | 100               |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa empat responden (13%) termasuk kategori tinggi, 22 responden (74%) termasuk kategori sedang, dan empat

responden (13%) termasuk kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 untuk mengikuti mata kuliah *Jisshu* III termasuk dalam kategori sedang.

**Tabel 1. 3 Statistik Deskriptif Angket Minat Menjadi Guru Bahasa Jepang**

**Descriptive Statistics**

|   | N             | Minimu<br>m   | Maximu<br>m | Mean          | Std.<br>Deviation | Skewness      |               | Kurtosis      |               |
|---|---------------|---------------|-------------|---------------|-------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|   | Statisti<br>c | Statisti<br>c | Statistic   | Statisti<br>c | Statistic         | Statisti<br>c | Std.<br>Error | Statisti<br>c | Std.<br>Error |
| Minat<br>Menjadi<br>Guru<br>Valid N<br>(listwise) | 30            | 0             | 9           | 4.33          | 2.631             | .439          | .427          | -1.001        | .833          |

Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan menggunakan rumus dari Azwar (2007). Hasil kategori data adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. 4 Hasil Kategori Data Minat Menjadi Guru Bahasa Jepang**

| Skor                   | Kategori | Frekuensi | Persentase<br>(%) |
|------------------------|----------|-----------|-------------------|
| $X \geq 6,961$         | Tinggi   | 9         | 30                |
| $1,699 \leq X < 6,961$ | Sedang   | 17        | 60                |
| $X \leq 1,699$         | Rendah   | 4         | 10                |
| Jumlah                 |          | 30        | 100               |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sembilan responden (30%) termasuk kategori tinggi, 17 responden (60%) termasuk kategori sedang, dan empat responden (10%) termasuk kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 untuk menjadi guru bahasa Jepang termasuk dalam kategori sedang.

Berikut adalah hasil olahan data akhir menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 23.

**Tabel 1. 5 Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .556 <sup>a</sup> | .310     | .285              | 2.224                      |

a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Jisshu III

Berdasarkan tabel di atas, besar pengaruh mata kuliah *Jisshu* III (variabel X) terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang (variabel Y) ditunjukkan pada bagian kolom *R Square*. Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,310. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh mata kuliah *Jisshu* III terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang sebesar 31% sedangkan 69% hasil minat menjadi guru bahasa Jepang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

**Tabel 1. 6 Taraf Signifikansi Regresi**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 62.141         | 1  | 62.141      | 12.561 | .001 <sup>o</sup> |
|       | Residual   | 138.525        | 28 | 4.947       |        |                   |
|       | Total      | 200.667        | 29 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Jisshu III

Tabel di atas menunjukkan taraf signifikansi dari regresi. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi signifikan.

**Tabel 1. 7 Koefisien Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                     | -4.523                      | 2.532      |                           | -1.787 | .085 |
| 1<br>Mata Kuliah Jisshu<br>III | 1.116                       | .315       | .556                      | 3.544  | .001 |

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Tabel di atas menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 3,544. Nilai  $r_{tabel}$  0.025 pada derajat kebebasan (df) 28 adalah 2,048. Dapat dikatakan bahwa nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu  $3,544 > 2,048$ . Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara mata kuliah *Jisshu* III terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang. Persamaan regresi yang didapat adalah  $Y = 4,523 + 1,116 X$ . Persamaan tersebut mengandung arti jika ada peningkatan satu skor pada variabel X yaitu minat mata kuliah *Jisshu* III, maka akan menyebabkan peningkatan 1,116 pada skor minat menjadi gurubahasa Jepang pada angka konstan 4,523.

Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah *Jisshu* III memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang. Maka  $H_0$  pada penelitian ditolak yaitu mata kuliah *Jisshu* III tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang .

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa Prodi PBJ UMY tahun ajaran 2017/2018 untuk menjadi guru bahasa Jepang sebelum mengikuti mata kuliah *Jisshu* III tergolong rendah yaitu 40% dari 100% partisipan menjawab mereka berminat menjadi guru bahasa Jepang dan minat untuk menjadi guru bahasa Jepang setelah mengikuti *Jisshu* III juga tergolong

rendah yaitu 30% dari 100% responden menjawab mereka berminat menjadi guru bahasa Jepang.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah Jisshu III terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang. Besarnya pengaruh mata kuliah Jisshu III terhadap minat menjadi guru bahasa Jepang sebesar 31% sedangkan 69% hasil minat menjadi guru bahasa Jepang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel *dependent* yang berbeda. Sampel sebaiknya dipilih berdasarkan kesamaan minat yang sama misalkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah *kyouiku kenkyuu* (penelitian pendidikan). Pada bagian instrumen angket, dapat digali lagi aspek minat yang lebih spesifik untuk mengetahui minat menjadi guru bahasa Jepang. Hal ini disarankan oleh peneliti karena memang profil lulusan dari Prodi PBJ UMY adalah menjadi seorang sarjana pendidikan (S.Pd).

#### **E. Daftar Pustaka**

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya. Cet 4, H. 112.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Tersedia: <https://kbbi.web.id/>. Diakses 20 Desember 2017.
- Beeby, C.E. 1969. *Qualitative Aspect of Educational Planning*. Paris: Unesco.
- Budiyarti, Yeti. 2011. *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. UIN
- Dalimunthe, Yunita Maharani. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Terhadap*



*Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2015*. UNILA. 2016.

Danim, Sudarwan. 2013. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

Dewantara, Ki Hadjar. 2011. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa. Cet. 4. H. 4

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasanah, Aan. ,2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Hasyim, M. *Penerapan Fungsi Guru Dalam Proses Pembelajaran*. UIN.

Kartowagiran, Badrun. 2011. *Kinerja Guru Profesional (Guru Pasca Sertifikasi)*. UNY

Kusnandar. 2007. *Guru Profesional; Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lindafari, Rikanita. 2018. *Pengaruh Minat Baca Teks Bahasa Jepang Terhadap Hasil Nihongo Nouryoku Shiken N3*. UMY

Logayah, Dina Siti. 2010. *Hubungan antara Persepsi Kompetensi Profesionalisme Guru dan Minat Belajar dengan Keterampilan Geografis (Geographic Skills) di SMA Kota Bandung*. Tesis Magister Pendidikan Jurusan Pendidikan IPS. Universitas Pendidikan Indonesia.

Mulyana, Aina et.al. *Hubungan antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn*. Kemdigbud.

Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Prasetyani, Dyah et.al. 2017. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Prodi PBJ UNNES Mengenai Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru*. UNNES.

Rahmat, Mamat. 2012. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Siswa*

- Sekolah Menengah Kejuruan. Tesis Magister Pendidikan Jurusan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta : Kalam Mulia. Cet 2, H. 175.
- Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.* Jakarta.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Prenada Media Group.
- Setiawan, Agus. 2017. *Peran Guru Menurut Perspektif Ki Hadjar Dewantara.* UIN
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : PT Rineka Cipta. Cet 4, H. 57.
- Soetjipto, dan Kosasi, Rafli. 2011. *Profesi Keguruan.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudagar, Fachruddin dan Idrus, Ali. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru.* Jakarta: Gaung Persada Press. Cet. III.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sutedi, Dedi. 2009. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang Panduan bagi Guru dan Calon Guru dalam Meneliti Bahasa Jepang dan Pengajarannya.* Bandung: Humaniora.